

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus yang berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan suatu lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam menggunakan permasalahan dalam kehidupan.²

b. Pendekatan

Berdasarkan fokus penelitian diatas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pada ilmu psikologi khususnya psikologi sosial dengan teori yang digunakan adalah teori harga diri dari Coopersmith.

¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan Teori aplikasi* (jakarta : Bumi Aksara, 2007),92

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 80.

Dalam Penelitian ini merupakan aktifitas yang menggunakan kekuatan pikir dan aktifitas observasi dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu untuk menghasilkan ilmu pengetahuan guna memecahkan suatu persoalan. Aktivitas fikir dalam penelitian bukan semata-mata memindahkan teori-teori yang sudah mapan hasil pikir authoritatif dan intuitif ke dalam suatu rancangan penelitian untuk dibuktikan kebenarannya, akan tetapi merupakan aktifitas pikir ilmiah.³

Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mendeskripsikan situasi atau kejadian tentang harga diri orangtua dengan anak tunagrahita ringan, kemudian peneliti dapat mencatat, menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan keluarga atau dilapangan.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba mengkaji lebih mendalam mengenai Harga Diri Organgtua Dengan Anak Tunagrahita Ringan Di Yayasan Pendidikan SLB-C Putra Asih Kediri.

2. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai

³ Djaman Satori, Metode Penelitian Kualitatif, 3.

kualitas data, analitis data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengesplotasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan metode wawancara dan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana Harga Diri Orangtua Dengan Anak Tunagrahita Ringan Di Yayasan Pendidikan SLB-C Putra Asih Kediri. Dalam hal ini peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek atau informasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini saya lakukan di Yayasan Pendidikan SLB “PUTRA ASIH”, yang berlokasi di Jl. Mendangkamolan No.1 Kota Kediri. Dengan judul Harga Diri Orangtua Dengan Anak Tunagrahita Ringan Di Yayasan Pendidikan SLB-C Putra Asih Kediri.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 222.

subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.

Adapun dalam penelitian ini, Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 5 orang. Dalam keluarga yang berbeda khususnya orangtua yang mempunyai anak tunagrahita. Data utama dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan selama penelitian, kata-kata atau hasil wawancara yang dijawab oleh orangtua (ayah atau ibu).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan tambahan yang berasal data sumber tertulis di bagi atas sumber buku, jurnal, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, tidak langsung didapat dari subjek penelitian. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari beberapa referensi dan data saat wawancara tentang latar belakang objek penelitian.⁵

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (jogyakarta : pustaka pelajar, 2001), 91.

a. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶

Dalam hal ini peneliti akan mengamati 5 orang di SLB yang memiliki anak tunagrahita. dan mengambil data dengan panca indra mata tanpa menggunakan alat tertentu, menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu pengumpulan data melalui pengamatan, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan “ wawancara adalah proses tanya jawab yang langsung secara lisan dimana dua orangtua atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan – keterangan.”⁸

Dalam hal ini akan mewawancarai 5 orangtua yang berbeda di SLB-C, lebih khususnya orangtua yang memiliki anak Tunagrahita

⁶ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rika Cipta,2000), 158.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 227.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 145.

Ringan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dari orangtua dan saudara terdekat, bertujuan untuk mengetahui Harga Diri Orangtua Yang Dengan Anak Tunagrahita Ringan di SLB Putra Asih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen - dokumen yang ada di lokasi. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, agenda, dan sebagainya dilokasi penelitian.⁹

Dan untuk data mendukung penelitian ini data dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang data hasil wawancara informan berupa catatan dan foto saat wawancara.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan juga membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui harga diri orangtua dengan anak tunagrahita ringan di SLB-C Putra Asih kota kediri.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 2006.

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif* (jogjakarta : Rike Sarasen, 1996),104.